

**UJI PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI BEBERAPA
VARIETAS PADI (*Oryza sativa* L.) DI LAHAN PASANG SURUT**

OLEH
JUANDA JEMAIN



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH**

PALEMBANG

2020

**UJI PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI BEBERAPA
VARIETAS PADI (*Oryza sativa* L.) DI LAHAN PASANG SURUT**

Motto :

"Jadilah orang yang rajin sebelum menyesali kemalasan yang membuat kita melewatkkan kesempatan emas".

SKRIPSIINI SAYA PERSEMBAHKAN KEPADA:

- ❖ *Kedua Orang Tuaku Tercinta Bapak Jemain dan Ibu Cik Itik.*
- ❖ *Nenek, Kakak dan Adikku yang selalu mendukung dan memotivasi.*
- ❖ *Dosen Pembimbing Ibu Ir. Rosmiah, M. Si dan Ibu Dr. Ir. Gusmiyatun, MP yang telah banyak memberikan ilmu bermanfaat, semoga Allah membalaunya.*
- ❖ *Guru-guru Saya, Guru Mengaji, Guru SD, SMP dan SMA, Kepada Dosen-dosen Prodi Agroteknologi FP UMP yang dengan ikhlas dan sabar memberikan ilmunya, semoga Allah selalu melimpahkan rahmadNya. Aamiin.*
- ❖ *Teman-teman terbaiku Rian Dwi Prasetyo, Ardo Asikin, Heru Santoso, M. Rahmat Hidayat, Regita Mandala, Satria Mandala, Rizki Ramadani, Maulana Tinto Anggoro, Rodal, Dela Yunisa, Reni Wulan Anugrahini, M. Singgih Hidayat, Yudhi A. P, Rico, dan Sela Anggraini.*
- ❖ *Teman-teman Seperjuangan Prodi Agroteknologi Angkatan 2015.*
- ❖ *Almamaterku yang Tercinta.*

**UJI PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI BEBERAPA
VARIETAS PADI (*Oryza sativa* L.) DI LAHAN PASANG SURUT**

OLEH

JUANDA JEMAIN

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
2020**

RINGKASAN

JUANDA JEMAIN. Uji pertumbuhan dan produksi beberapa varietas padi (*Oryza sativa* L.) di lahan pasang surut (Dibimbing oleh **ROSMIAH** dan **GUSMIATUN**). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mempelajari uji pertumbuhan dan produksi beberapa varietas padi di lahan pasang surut. Penelitian ini telah di laksanakan di lahan milik petani yang berada di Desa Tanjung Baru Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin. Waktu penelitian dari bulan Mei sampai September 2019. Metode penelitian yang di gunakan adalah Rancangan Acak Kelompok (RAK) Non Faktorial dengan enam kombinasi perlakuan dan empat ulangan adalah jenis varietas (V1) varietas Ciherang, (V2) varietas Vietnam, (V3) varietas Bromo, (V4) varietas Ciliwung, (V5) varietas Inpari 30, (V6) varietas Kabir. Peubah yang di amati yaitu tinggi tanaman (cm), jumlah anakan maksimum (anakan), jumlah anakan produktif (malai), jumlah gabah per malai (butir), persentase gabah hampa per malai (%), berat 1000 butir (g), berat gabah per rumpun (g), berat gabah per petak (kg). Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan semua jenis varietas berpengaruh sangat nyata terhadap pertumbuhan dan produksi yaitu: Pertumbuhan tanaman padi yang terbaik secara berturutan varietas Ciliwung tinggi tanaman (96,17 cm) dan jumlah anakan maksimum (19,75 anakan). Varietas Bromo tinggi tanaman (93,42) dan jumlah anakan maksimum (24,59 anakan). Varietas Ciherang tinggi tanaman (90,92 cm) dan jumlah anakan maksimum (18,00 anakan). Varietas Vietnam tinggi tanaman (90,08 cm) dan jumlah anakan maksimum (19,08 anakan). Varietas Inpari 30 tinggi tanaman (81,25 cm) dan jumlah anakan maksimum (21,92 anakan). Varietas Kabir tinggi tanaman (78,17 cm) dan jumlah anakan maksimum (20,08 anakan). Padi varietas Vietnam merupakan perlakuan terbaik terhadap produksi yaitu 1,95 kg/petak (3,900 ton/ha). Selanjutnya padi varietas Inpari dengan produksi yaitu 1,51 kg/petak (3,020 ton/ha), padi varietas Ciherang yaitu 1,39 kg/petak (2,780 ton/ha), padi varietas Ciliwung 1,11 kg/petak (2,220 ton/ha), padi varietas Bromo 1,07 kg/petak (2,140 ton/ha) dan produksi terendah padi varietas Kabir yaitu 0,94 kg/petak (1,880 ton/ha).

SUMARRY

JUANDA JEMAIN. Test of growth and production of several rice varieties (*Oryza sativa L.*) in tidal land (Supervised by **ROSMIAH** and **GUSMIATUN**). This study aims to determine and study the growth and production tests of several varieties rice in tidal land. This research will be carried out on land owned by farmers in Tanjung Baru Village, Muara Padang District, Banyuasin Regency. The research period is from May to September 2019. The research method used is a Non Factorial Randomized Block Design (RBD) with six treatment combinations and four replications are varieties (V1) Ciherang varieties, (V2) Vietnamese varieties, (V3) Bromo varieties, (V4) Ciliwung variety, (V5) Inpari 30 variety, (V6) Kabir variety. Variables observed were plant height (cm), maximum number of tillers (tillers), number of productive tillers (panicles), number of grains per panicle (grains), percentage of empty grains per panicle (%), weight of 1000 grains (g), weight grain per clump (g), grain weight per plot (kg). Based on the results of the study showed that the treatment of all varieties had a very significant effect on the observed variables, namely: The best growth of rice plants in successive varieties of Ciliwung plant height (96.17 cm) and the maximum number of tillers (19.75 tillers). Bromo variety plant height (93.42) and maximum number of tillers (24.59 tillers). Ciherang variety plant height (90.92 cm) and maximum number of tillers (18.00 tillers). Plant height of Vietnamese varieties (90.08 cm) and maximum number of tillers (19.08 saplings). Plant height of Inpari variety 30 (81.25 cm) and maximum number of tillers (21.92 tillers). The height of the Kabir variety plant (78.17 cm) and the maximum number of tillers (20.08 saplings). Vietnamese rice varieties are the best treatment for production at 1.95 kg / plot (3,900 tons / ha). Furthermore, Inpari variety rice with a production of 1.51 kg / plot (3,020 tons / ha), Ciherang variety rice which is 1.39 kg / plot (2,780 tons / ha), Ciliwung variety 1.11 kg / plot (2,220 tons / ha), Bromo variety 1.07 kg / plot (2,140 tons / ha) and the lowest production of Kabir variety is 0.94 kg / plot (1,880 tons / ha).

**UJI PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI BEBERAPA
VARIETAS PADI (*Oryza sativa* L.) DI LAHAN PASANG SURUT**

Oleh

JUANDA JEMAIN

422015080

Telah di pertahankan pada ujian, 25 Februari 2020

Pembimbing Utama.

Ir. Rosmiah, M. Si

Pembimbing Pendamping,

Dr. Ir. Gusmiyatun. MP

Palembang, Maret 2020

Fakultas Pertanian

Universitas Muhammadiyah Palembang

Dekan,



Ir. Rosmiah, M. Si

NBM/NIDN.913811/0003056411

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Juanda Jemain
Tempat/tanggal lahir : Banyuasin, 2 Juni 1994
Nim : 422015080
Program Studi : Agroteknologi
Perguruan tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiyah saya ini.
3. Memberikan hak kepada perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan, ahli media mengelola dan menampilkan atau mempublikasikannya di media secara fultext untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 18 Februari 2020



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur pernulis persembahkan kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya dapat menyelesaikan rencana penelitian yang berjudul “**Uji Pertumbuhan dan Produksi Beberapa Varietas Padi (*Oryza Sativa L.*) di Lahan Pasang Surut**“. Skripsi ini disusun sebagai dasar dan pedoman bagi penulis dalam melaksanakan penelitian pada program studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Ibu **Ir. Rosmiah, M.Si** sebagai pembimbing utama dan Ibu **Dr. Ir. Gusmiyatun, MP** sebagai pembimbing pendamping serta Ibu **Ir. Heniyati Hawalid, M. Si** dan Ibu **Ir. Erni Hawayanti, M. Si** sebagai dosen penguji yang telah banyak memberikan bimbingan dan masukan selama penyusunan Skripsi ini.

Akhirnya tidak ada yang sempurna kecuali Allah SWT. Oleh karena itu penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran yang sifatnya membangun dalam rangka menyempurnakan Skripsi ini agar dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Palembang, Maret 2020

Penulis

RIWAYAT HIDUP

JUANDA JEMAIN dilahirkan pada tanggal 2 Juni 1994 di Desa Tanjung Baru Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin, anak ke 11 dari 12 bersaudara, Ayah bernama Jemain dan Ibu Cik Itik, Pendidikan Sekolah Dasar di selesaikan di SD N II Muara Padang selesai pada tahun 2006, Sekolah Menengah Pertama di SMP Muhammadiyah 6 Palembang selesai pada tahun 2009, Sekolah Menengah Atas di SMA N 1 Muara Padang selesai pada tahun 2012 dan penulis terdaftar sebagai Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang pada tahun 2015 pada Prodi Agroteknologi.

Penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT. ANDIRA AGRO,Desa Karang Anyar Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2018. Selanjutnya melaksanakan kuliah kerja nyata (KKN) pada bulan Januari sampai dengan Februari 2019 angkatan ke-51 di Desa Tanjung Marbu Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin sebagai tugas akhir dari studi di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulis melaksanakan penelitian pada bulan Mei sampai September 2019 di lahan milik petani yang berada di Desa Tanjung Baru Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin dengan judul “Uji Pertumbuhan dan Produksi Beberapa Varietas Padi (*Oryza Sativa L.*) di Lahan Pasang Surut”.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
RIWAYAT HIDUP	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Penelitian	3
BAB II. KERANGKA TEORITIS	4
A. Tinjauan Pustaka	4
1. Klasifikasi dan Morfologi Tanaman Padi	4
2. Syarat Tumbuh Tanaman Padi.....	6
3. Varietas	7
4. Karakteristik Lahan Pasang Surut	9
B. Hipotesis.....	11
BAB III. PELAKSANAAN PENELITIAN	12
A. Tempat dan Waktu	12
B. Bahan dan Alat.....	12
C. Metode Penelitian.....	12
D. Analisis Statistik.....	13
E. Cara Kerja	14
F. Peubah Pengamatan	17
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	22
A. Hasil	22
B. Pembahasan.....	30
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	34
A. Kesimpulan.....	34
B. Saran	34

DAFTAR PUSTAKA.....	35
LAMPIRAN.....	38

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Daftar Keragaman (RAK) Non Faktorial.....	13
2. Hasil Analisis Keragaman Pengaruh Beberapa Varietas terhadap peubah yang diamati.....	22
3. Pengaruh Berbagai Varietas terhadap Tinggi Tanaman (cm).....	23
4. Pengaruh Berbagai Varietas terhadap Jumlah Anakan Maksimum (anakan).....	24
5. Pengaruh Berbagai Varietas terhadap Jumlah Anakan Produktif (malai)	25
6. Pengaruh Berbagai Varietas terhadap Jumlah Gabah per Malai (butir).....	26
7. Pengaruh berbagai Varietas terhadap Persentase Gabah Hampa (%)	27
8. Pengaruh Berbagai Varietas terhadap Berat 1000 Butir (g).....	28
9. Pengaruh Berbagai Varietas terhadap Berat Gabah per Rumpun (g)	29
10. Pengaruh Berbagai Varietas terhadap Produksi per Petak (kg)	30

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Morfologi Tanaman Padi	4
2. Bentuk Gabah per Varietas	8
3. Pengolahan Lahan	14
4. Penyiapan Benih.....	15
5. Kegiatan Penanaman.....	15
6. Kegiatan Pemupukan	16
7. Kegiatan Pemeliharaan.....	17
8. Kegiatan Panen.....	17
9. Pengamatan Tinggi Tanaman.....	18
10. Pengamatan Jumlah Anakan Maksimum.....	19
11. Pengamatan Jumlah Anakan Produktif	19
12. Pengamatan Jumlah Gabah per Malai.....	20
13. Gabah Hampa per Malai	20
14. Berat 1000 Butir.....	20
15. Berat Gabah per Rumpun.....	21
16. Produksi per Petak.....	21

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Denah penelitian di lapangan	39
2. Deskripsi varietas padi (Ciliwung).....	40
3. Deskripsi varietas padi (Inpari 30).....	41
4. Deskripsi varietas padi (Vietnam).....	42
5. Deskripsi varietas padi (Bromo)	43
6. Deskripsi varietas padi (Ciherang).....	44
7. Deskripsi varietas (kabir)	45
8. Hasil analisis tanah di lapangan	46
9a. Data tinggi tanaman(cm)	47
9b. Hasil analisis keragaman tinggi tanaman	47
10a. Data jumlah anakan maksimum (anakan)	48
10b. Hasil analisis keragaman jumlah anakan maksimum.....	48
11a. Data jumlah anakan produktif (malai).....	49
11b. Hasil analisis keragaman jumlah anakan produktif	49
12a. Data jumlah gabah per malai (butir).....	50
12b. Hasil analisis keragaman jumlah gabah per malai	50
13a. Data persentase gabah hampa (%).	51
13b. Hasil analisis keragaman persentase gabah hampa.....	51
14a. Data berat 1000 butir (g)	52
14b. Hasil analisis keragaman berat 1000 butir.....	52
15a. Data berat gabah per rumpun (g).....	53
15b. Hasil analisis keragaman berat gabah per rumpun.....	53
16a. Data produksi per petak (kg).....	54
16b. Hasil analisis keragaman produksi per petak	54
17a. Rekapitulasi pengaruh varietas terhadap peubah yang diamati.....	55

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Padi (*Oryza sativa* L) merupakan tanaman budidaya yang sangat penting bagi manusia karena lebih dari setengah penduduk dunia bergantung pada tanaman ini sebagai sumber bahan pangan. Di Indonesia hampir seluruh penduduknya memenuhi kebutuhan pangannya dari tanaman padi. Dengan demikian, tanaman padi merupakan tanaman yang mempunyai nilai spiritual, budaya, ekonomi, dan politik yang penting bagi bangsa Indonesia karena mempengaruhi hajat hidup orang banyak (Utama, 2015).

Jumlah penduduk Indonesia pada tahun 2015 sebesar 255 juta jiwa, jika diasumsikan konsumsi beras perkapita sebesar 135 kg maka diperlukan beras sebanyak 38,5 juta ton per tahun (Haryono 2013). Kebutuhan beras akan terus mengalami peningkatan seiring dengan pertumbuhan jumlah penduduk. Peningkatan produksi beras dapat dilakukan secara intensifikasi antara lain dengan pengelolaan lahan pertanian dengan sebaik-baiknya, maupun secara ekstensifikasi melalui pemanfaatan lahan suboptimal seperti lahan pasang surut (Alihamsyah, 2005).

Untuk memenuhi kebutuhan pangan pada tahun 2050, secara kumulatif diperlukan perluasan 6,08 juta ha areal sawah dan 11,75 ha lahan kering, di samping pemanfaatan lahan terlantar. Lahan terlantar saat ini seluas 30,67 juta ha dan 8,28 juta ha di antaranya cocok untuk sawah. Pemanfaatan lahan terlantar perlu diiringi dengan pengembangan varietas yang mempunyai daya adaptasi tinggi pada lahan suboptimal (Mulyani *et al.* 2011).

Luas lahan rawa di Indonesia di perkirakan 33,4 juta ha, terdiri dari pasang surut 20,1 juta ha dan lahan lebak 13,29 juta ha. Dari total luasan lahan pasang surut, sekitar 9,53 juta ha berpotensi untuk dijadikan lahan pertanian dan sudah direklamasi sekitar 4,18 juta ha. Dengan demikian, tersedia cukup luas lahan rawa, terutama pasang surut, yang dapat dikembangkan sebagai areal pertanian (Nugroho *et al.* 1992).

Namun, pemanfaatan lahan rawa pasang surut menghadapi beberapa keterbatasan, antara lain masalah tanah dan air. Pengembangan lahan rawa harus mengacu kepada tipologi lahan dan tipe luapan karena sangat mempengaruhi cara pengelolaan lahan, termasuk pengaturan pola tanam atau jenis tanaman yang cocok, dan perlu mempertimbangkan kondisi biofisik, tata air mikro, dan ketersediaan modal petani (Sudana 2005).

Di Sumatera Selatan para petani pasang surut umumnya menanam padi satu kali dalam setahun, hal ini karena petani menggunakan varietas berumur dalam (6-7 bulan) dengan hasil yang biasa dicapai sebesar 1-2 ton/ha (Wirosoedarmo dan Apriadi 2008).

Penggunaan varietas unggul berumur pendek merupakan salah satu solusi dalam pengembangan lahan pasang surut. Varietas unggul jarang digunakan oleh petani, karena diperkirakan 90% lahan rawa ditanami varietas lokal (Sulaiman dan Imberan 2000). Preferensi petani terhadap varietas lokal adalah kemudahan budidaya, minim saprodi, harga jual tinggi, dan karakteristik beras/ nasi yang disukai. Varietas unggul padi yang peka fotoperiod dengan potensi hasil tinggi (>3 t/ha) diperlukan untuk memacu produksi padi di lahan pasang surut dan lebak. Varietas unggul yang cepat diadopsi petani adalah varietas yang toleran Fe, pH rendah, genangan, tanah bercak coklat daun, rasa nasi dan bentuk gabah disukai (Sulaiman dan Imberan 2000).

Menurut Hajoeningtjas dan Purnawanto (2013), varietas padi lokal adalah varietas padi yang sudah lama beradaptasi di daerah tertentu. Pemanfaatan padi lokal ini umumnya sebagai bahan pangan dalam bentuk beras. Hal ini tidak hanya mendukung pemenuhan kebutuhan pangan ke depan, tetapi juga mendukung pengembangan sumber daya genetik. Berbagai jenis padi lokal dari berbagai agroekosistem lahan sawah di Sumatera Selatan berpotensi sebagai alternatif sumber daya pangan yang perlu diinventarisasi dan dikonservasi guna dikembangkan untuk menjadi varietas unggul lokal.

Oleh karena itu perlu diketahui dari beberapa keunggulan padi yang dapat berpotensi untuk dijadikan varietas unggul sekaligus proses seleksi untuk tanaman

yang adaptif dan produktif. Penelitian ini untuk menguji pertumbuhan dan produksi dari beberapa varietas padi pada lahan pasang surut.

B. Tujuan Penelitian

Untuk mendapatkan varietas padi yang menghasilkan pertumbuhan dan produksi terbaik di lahan pasang surut.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurachman, A., A. Bambang, K. Sudarmen, dan D.A. Suriadikarta. 1999. Perspektif pengembangan pertanian di lahan rawa. Hlm. 42-51. Dalam Prosiding Temu Pakar dan Lokakarya Nasional Diseminasi dan Optimasi Pemanfaatan Sumber Daya Lahan Rawa.Pusat Penelitian Tanah dan Agroklimat. Bogor.
- Alihamsyah, T. 2005. Pengembangan Lahan Rawa Lebak untuk Usaha Pertanian. Banjarbaru: Balai Penelitian Lahan Rawa, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Litbang Pertanian.
- Arsyad, D, M., B. B. Sardi, Enrizal. 2014. Pengembangan Inovasi Pertanian dilahan Rawa Pasang Surut Mendukung Kedaulatan Pangan. J. Pengembangan Inovasi Pertanian. 7 : 169-176.
- Badan Litbang Pertanian, 2004. Perbenihan dan Budidaya Tanaman Pangan. Laporan Intern Badan Litbang Pertanian.
- BBPADI,2015.Klasifikasiumurpadi.<http://bbpadi.litbang.pertanian.go.id/index.php/tahukah-anda/120-kalsifikasi umur-padi>. Diakses 5 Juni 2017.
- Balai Besar Penelitian Tanaman Padi (BBPTP). 2009. Deskripsi Varietas Padi. Badan Litbang Pertanian, Kementerian Pertanian. 2011
- Gusmiyatun, Minwal, Nurbaiti Amir. 2018. F1 hybrid rice growt differences in growing conditions. Internatonal Journal Of Engineering & Technology. 7(4) (2018) : 6924-6927
- Gusmiyatun, A, D Murtado, Neni Marlina. 2019. Organic Fertilizer For Optimizing Dryland Rice Production. Australian Journal Of Crop Science. 13 (08):1318-1326.
- Hajoeningtijas, O.D. & A.M. Purnawanto. 2013. Keragaman padi lokal di Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah. Agritech.XV(2):69–77.
- Hanafiah. K. A. 2001. Rancangan Percobaan PT Rajawali Press Jakarta.
- Hantoro, F. R. P. 2007. Teknologi Budidaya Padi Gogo. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Tengah Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.
- Haryono, M. Noor, M. Sarwani, dan H. Syahbuddin. 2012. Lahan Rawa: Penelitian dan Pengembangan. IAARD Press, Jakarta.102 hlm.

- Herawati, W. D. 2012. Budidaya Padi. Javalitera, Jogjakarta.
- Joko Purnomo. 2019. Babit Padi Kabir-Deskripsi, Kelebihan dan Cara Tanamnya di <https://mesinpadi.com>.(diakses pada 29 September 2019).
- Koesrini, M. Saleh, dan D. Nursyamsi. 2013. Keragaan varietas inpara dilahan rawa pasang surut. Pangan Media Komunikasi dan Informasi 22:221-227.
- Mangoendidjojo, W., 2003. Dasar-Dasar Pemuliaan Tanaman. Kanisius, Yogyakarta.
- Mulyani, A dan M. Sarwani. 2011. Karakteristik dan potensi lahan suboptimal untuk pengembangan pertanian di Indonesia. *Jurnal Sumberdaya Lahan* Volume 7 Nol : 47-58.
- Nugroho, K., Alkusuma, Paidi, W.Wahdini, Abdurrahman, H. Suhardjo, dan IPG, Widjaya Adhi. 1992. Peta areal potensial untuk pengembangan pertanian lahan rawa pasang surut, rawa dan pantai, Proyek Penelitian Sumber Daya Lahan, Pusat Penelitian Tanah dan Agroklimat, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Departemen Pertanian.
- Rubiyo, Suprapto, dan A. Drajat. 2005. Evaluasi Beberapa Galur Harapan Padi Sawah di Bali. Bull. Plasma Nutfah 11(1) : 6-10.
- Saidah, Syafruddin dan R. Pangestuti, 2015. Daya hasil padi sawah varietas Inpari 24di beberapa lokasi SL-PTT di Sulawesi Tengah. Pros Sem Nas Masy BiodivIndon, 7: 1147-1150.
- Satoto, A.A., Daradjat.,& Sri Wahyuni. 2007. Varietas Unggul Padi Sawah: Pengertian dan Aspek Terkait. Informasi Ringkas, Bank Pengetahuan Padi. Tanggal 9 April 2012.
- Senewe, R.E. dan J.B. Alfons, 2011. Kajian adaptasi beberapa varietas unggul baru padi sawah pada sentra produksi padi di Seram Bagian Barat Provinsi Maluku. Jurnal Budidaya Pertanian, 7: 60-64.
- Simanjuntak, L. 2005. Usaha tani PATI (Padi, Azolla, Tiktok, dan Ikan). Agro Media Pustaka,Jakarta. [http:// blogspot.co.id/2016/06/klasifikasidan-morfologi-padi-secara.html](http://blogspot.co.id/2016/06/klasifikasidan-morfologi-padi-secara.html). Diakses 26 Februari 2017
- Simatupang, S. 1997. Sifat dan ciri-ciri tanah. Institut Pertanian Bogor. Bogor. 86 hlm.
- Siregar, H., S. Endang dan Soewito. 1998. Analisis beberapa sifat galur padi sawah dua musim tanam pusaka negara. Penelitian Pertanian Tanaman Pangan 17(1): 38-44.

- Sitompul SM, Guritno B. 1995. Analisis pertumbuhan tanaman. Yogyakarta (ID): Gadjah Mada University Press.
- Sudana, W. 2005. Potensi dan prospek lahan rawa sebagai sumber produksi pertanian. *Analisis Kebijakan Pertanian* 3(2):141151.
- Sulaiman, S. dan M. Imberan. 2000. Galur harapan padi pasang surut toleran keracunan besi. Dalam: B. Prayudi, M. Sabran, I. Noor, I. Ar-Riza, S. Partohardjono, dan Hermanto (Eds.). Prosiding Seminar Hasil Penelitian Tanaman Pangan Lahan Rawa. Balai Penelitian Tanaman Pangan Lahan Rawa. Banjarbaru.p.101-119.
- Suparyono dan Setyono, A. 1997. Padi. Penebar Swadaya. Jakarta
- Supriadiputra, S. & A.I. Setiawan. 2000. Mina padi: Budidaya ikan bersama padi. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Suriadikarta, D.A. dan D. Setyorini. 2006. Teknologi pengelolaan lahan sulfat masam. Hlm. 124. Dalam. D.A. Suriadikarta, U. Kurnia, Mamat H.S., W. Hartatik, dan D. Setyorini (Eds.). Karakteristik dan Pengelolaan Lahan Rawa. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian. Bogor.
- Suwandi. 2011. Budidaya Pertanian. <http://warintek.bantulkab.go.id> Bantul. (on line), di akses pada tanggal 21 Februari 2011.
- Tjitrosoepomo, G. 2005. Morfologi Tumbuhan Gajah Mada. University Press. Yogyakarta.
- Utama, M. Zulman Harha. (2015). Budidaya Padi Lahan Marginal Kiat Meningkatkan Produksi Padi. Yogyakarta.
- Uphoff, N. 2006. "The Sistem of Rice Intensification (SRI) as a Methodology for reducing water requirements in irrigated rice production". Paper for Internasional Dialogue On Rice and Water. Philippines, march 7-8, 200
- Widjaja-Adhi, I.P.G. dan T. Alihamsyah. 1998. Pengembangan lahan pasang surut: potensi, prospek, dan kendala serta teknologi pengelolaannya untuk pertanian. Prosiding Seminar Nasional dan Pertemuan Tahunan HITI, 16-17 Desember 1998.
- Wirosoedarmo, R dan U. Apriadi. 2008. Studi Perencanaan Pola Tanam dan Pola Operasi Pintu Air Jaringan Reklamasi Rawa Pulau Rimau di Kabupaten Musi Banyuasin Sumatera Selatan. *Jurnal Teknologi Pertanian*, 3 (1):56-66.

Zaini Z. 2009. Memacu peningkatan produksipadi sawah melalui inovasi teknologi budidaya spesifik lokasi dalam era revolusi hijau lestari. Orasi Riset Budidaya Tanaman. Bogor